

## **BAB V**

### **Kesimpulan Dan Saran**

#### **4.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, ukuran komite audit, independensi komite audit, independensi komite audit, keahlian bidang keuangan komite audit, kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusional, frekuensi rapat komite audit, perputaran auditor pada penyajian kembali laporan keuangan.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 24 dengan tingkat kepercayaan  $> 0,05$ . Data sampel sebanyak 18 perusahaan manufaktur yang melakukan penyajian kembali laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa :

1. Tidak terdapat pengaruh variabel ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, ukuran komite audit, independensi komite audit, independensi komite audit, keahlian bidang keuangan komite audit, kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusional, frekuensi rapat komite audit, perputaran auditor terhadap penyajian kembali laporan keuangan.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara penyajian kembali laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh corporate governance, perputaran auditor terhadap penyajian kembali laporan keuangan dan dampak kualitas laporan keuangan memiliki keterbatasan yaitu:

1. Periode penelitian yang relative singkat yaitu hanya 3 tahun (2017-2019), sehingga hasilnya mungkin belum menggambarkan kondisi sebenarnya dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya agar menambah tahun penelitian sehingga mendapatkan sampel yang lebih banyak untuk diteliti.